

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif informasi dikumpulkan baik dalam bentuk angka maupun dalam bentuk kata atau kalimat yang kemudian diubah menjadi data numerik. Data numerik selanjutnya diubah dan diperiksa untuk mengungkap signifikansi ilmiah dari data tersebut.¹ Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya.² Adapun dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tingkatan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada pengurus ORMAWA FUH.

¹ Nanang Martano, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi Data Sekunder* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), 20.

² Nanang Martano, 22-23

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para pengurus HMJ di FUH UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2022.

2. Objek Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.⁴

Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau tunggal yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah entitas atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki, setelah itu dibuat kesimpulan.⁵ Istilah "populasi" mengacu pada semua orang yang seharusnya dipelajari dan dari mana

³ Nanang Martano, *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi Data Sekunder* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), 30.

⁴ Nanang Martano, 51-52.

⁵ Lijan *Organizational Citizenship Behavior* P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Teoretik Dan Praktik* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021), 158.

generalisasi atau kesimpulan akan ditarik.⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengurus HMJ FUH (Organisasi Kemahasiswaan) dengan jumlah 101 populasi.

2. Sampel

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah dipilih untuk mengikuti penelitian.⁷ Perhitungan berikut dibuat dengan menggunakan rumus Slovin untuk sampel dalam penelitian ini dan margin eror 5%:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 101 / (1 + (101 \times 0,05^2))$$

$$n = 101 / 1,252$$

$$n = 80,63$$

Jadi jumlah sampel pengurus HMJ FUH yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat dibagi menjadi dua kategori: kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang merupakan satuan ukuran untuk objek yang diteliti, sedangkan data kualitatif adalah data berupa bukan angka yang

⁶ Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 11.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010). 65.

mengacu pada kualitas objek yang diteliti.⁸ Sementara data yang dipakai serta dipilih dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan wawancara serta menggunakan instrumen mengumpulkan data berupa skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang peneliti sebarakan pada semua sampel penelitian yang dinamakan responden.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah sumber data pertama di lokasi penelitian yang langsung dikumpulkan datanya. Sedangkan informasi yang digunakan dan dipilih untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan penggunaan alat bantu, seperti skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang peneliti bagikan kepada semua sampel penelitian yang dikenal sebagai responden.⁹
- b. Sumber data sekunder adalah data yang kita butuhkan yang berasal dari sumber sekunder.¹⁰ Adapun data sekunder yang dipakai di sini diantaranya buku, data dari organisasi yang diteliti, serta jurnal juga skripsi yang terkait pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan, antara lain:

1. Wawancara

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), 22–23.

¹⁰ Burhan Bungin, 18-19.

Salah satu cara pengumpulan informasi dari narasumber secara langsung adalah melalui wawancara yang memiliki tujuan tertentu.¹¹ Wawancara dapat dilakukan dengan salah satu dari dua cara: dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur, dan melalui telepon atau secara langsung.¹² Wawancara tatap muka terstruktur digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang dapat dieksplorasi.

2. Skala

Skala adalah upaya pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada peserta penelitian untuk ditanggapi secara tertulis. Alat ukur harus diisi lengkap untuk setiap orang dalam sampel penyelidikan ini.¹³ Data untuk penelitian ini dikumpulkan hanya dengan menggunakan satu ukuran, yaitu skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Itu terdiri dari komponen-komponen berikut:¹⁴

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2013), 74.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 138.

¹³ Sugiyono, 93.

¹⁴ John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, and Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202.

4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dari Organ. Di sini skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) akan *dimodifikasi* menggunakan skala yang telah ada pada sejumlah riset yang sudah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dipakai dalam upaya melakukan pencarian data mengenai penelitian ini seperti arsip, buku, jurnal dan skripsi.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku, jurnal, skripsi dan arsip data dari organisasi yang diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan, pengolahan serta analisis data menjadi objektif yang tujuannya untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah maupun melakukan pengujian sebuah penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini meneliti mengenai Tingkat *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pengurus HMJ di Fakultas Ushuludin Dan Humaniora, jadi skala yang dipakai di sini yaitu skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Di dalam skala tersebut terdapat butir-butir *favorable* serta *unfavorable*. Butir *favorable* yaitu pernyataan yang memiliki karakteristik yang mendukung atribut ukur skala, sedangkan butir *unfavorable* adalah pernyataan yang mempunyai karakteristik yang

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

¹⁶ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 63–64.

tak mendukung atribut ukur skala.¹⁷ Bentuk pemberian nilai kepada kedua jenis butir tersebut berbeda, yaitu seperti di bawah ini :

1. Butir Favorable

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (ST) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Butir Unfavorable

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (ST) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

H. Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Berdasarkan skala Likert dan elemen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dari Hurlock. Unsur-unsur yang diusulkan oleh Organ, yang mencakup sejumlah unsur, antara lain:

1. *Altruism*, mengacu pada tindakan membantu mereka yang mengalami tantangan di tempat kerja.
2. *Courtesy*, yaitu menjadi sadar dan hormat pada hak-hak orang lain, termasuk perilaku seperti membantu seseorang untuk mencegah

¹⁷ Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir Unfavorabel Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (2016): 41.

terjadinya suatu permasalahan atau membuat langkah-langkah untuk meredakan atau mengurangi berkembangnya suatu masalah.

3. *Sportmanship*, menunjukkan betapa seseorang menahan diri untuk tidak mengajukan keberatan yang tidak perlu atau menjauhkan diri dari kesulitan yang sepele.
4. *Civic Virtue*, menunjukkan sejauhmana seseorang memberikan kontribusi terhadap kebijakan-kebijakan dalam organisasi secara bertanggung jawab.
5. *Conscientiousness*, menunjukkan sejauh mana seseorang berdisiplin dalam waktu, tinggi tingkat kehadirannya dan melampaui harapan atau pernyataan normal.¹⁸

TABEL 3. 1 *Blueprint* skala *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

No	Aspek	Indikator	Item		Jmlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Altruisme</i>	<p>a. Membantu orang lain yang tidak hadir.</p> <p>b. Membantu orang lain yang memiliki beban kerja lebih.</p> <p>c. Membantu orang baru walau tidak diminta.</p>	1,2,4,5,6,7,8	3,9,10,11	

¹⁸ Nilam Widyarini, *Membangun Hubungan Antar Manusia* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 83–84.

		d. Dengan senang hati membantu orang lain yang mengalami masalah pekerjaan			
2	<i>Conscience</i>	<p>a. Kehadiran lebih dari peraturan.</p> <p>b. Tidak mengambil waktu istirahat lebih.</p> <p>c. Patuh terhadap peraturan lembaga meski tidak diawasi.</p> <p>d. Menjadi anggota organisasi yang teliti.</p>	1,3,4,5,6,8	2,7,9	
3	<i>Courtesy</i>	<p>a. Mengambil langkah untuk mencegah masalah dengan pekerja lain.</p> <p>b. Menyadari bagaimana perilakunya</p>	1,2,3,5,7,8,13	4,6,9,10,11,12,14	

		<p>mampu memengaruhi pekerjaan orang lain.</p> <p>c. Tidak melanggar hak orang lain.</p> <p>d. Menghindari menciptakan masalah terhadap anggota lain.</p> <p>e. Mempertimbangkan dampak dari tindakan nya kepada anggota yang lain.</p>			
4	<i>Sportmanship</i> (sikap sportif)	<p>a. Selalu fokus pada hal yang salah dibandingkan sisi positif</p> <p>b. Cenderung membesar-besarkan masalah.</p> <p>c. Cenderung membesar-besarkan masalah.</p> <p>d. Selalu mencari kesalahan yang terjadi</p>	1,2,3,4,5,8,13	6,7,10,11,12	

		<p>pada organisasi.</p> <p>e. Selalu membutuhkan perhatian.</p>			
5	<i>Civic virtue</i>	<p>a. Menghadiri acara dan pertemuan penting yang diadakan organisasi walaupun tidak diwajibkan.</p> <p>b. Menjaga nama baik organisasi.</p> <p>c. Mengikuti perubahan yang terjadi pada organisasi.</p> <p>d. Membaca dan mengikuti pengumuman yang ada dalam organisasi.</p> <p>e. Saya tidak peduli dengan isu yang ada dalam organisasi.</p>	1,2,3,5,7,9,11	4,6,8,10	
			34	24	58

I. Desain Pengukuran

Instrumen adalah sekumpulan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Agar data yang diperoleh melalui instrumen pengukuran dinyatakan valid dan reliabel maka validitas dan reliabilitas instrumen penelitian harus diuji. Jika instrumen dianggap valid, instrumen pengukuran yang digunakan juga harus dianggap valid.¹⁹

1. Validitas

Suatu alat ukur yang disebut uji validitas dapat menunjukkan atau tidaknya suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau diterima. Koefisien korelasi, dihitung dengan menggunakan momen produk, ditunjukkan di bawah ini, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)][(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.²⁰

2. Reliabilitas

Derajat konsistensi instrumen dalam mengukur yang seharusnya diukur dikenal dengan reliabilitas.²¹ Karena alat penelitian berupa angket dan skala bertingkat, maka metode pengujiannya melibatkan perhitungan *Cronbach's Alpha*.

¹⁹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media, 2015), 84.

²⁰ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 41–43.

²¹ Edi Suryadi, Deni Darmawan, dan Ajang Mulyadi, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 87.

Reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah lulus uji validitas, yaitu: $a = (k-1)(1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2})$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

S_j : Varian responden untuk item

S^2 : Jumlah varian skor total.²²

J. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi, dokumentasi dan wawancara ada beberapa tahapan :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Prosedur ini melibatkan pemeriksaan kembali rekaman pencarian data untuk menentukan apakah rekaman tersebut baik dan dapat langsung digunakan pada fase berikutnya. *Editing* bertujuan untuk meningkatkan kualitas (reliabilitas dan validitas) data yang akan diolah dan diperiksa. Data diedit saat data kuesioner, temuan wawancara, dan observasi studi lapangan sedang diproses. Kelengkapan angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan

²² Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, 42.

keseragaman satuan data merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan selama proses editing.²³

b. *Koding*

Koding adalah upaya untuk mengkategorikan tanggapan dari responden dengan memberikan tanda kode tertentu pada setiap tanggapan, biasanya dalam bentuk angka. Peneliti mengkategorikan respon responden dengan menggunakan kategori tertentu selama proses *koding*.²⁴

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan sebuah proses penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah analisis statistik, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan. Pada tahap ini data diolah dengan sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang di pakai untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian. Tingkat *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada pengurus HMJ FUH UIN Antasari Banjarmasin maka digunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan alat bantu komputer dengan *program Statistical packages for Sosial Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.

²³ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2019), 164.

²⁴ Jalpa Periantalo. 164

K. Prosedur Penelitiann

1. Tahap Pendahuluan

- a. Meminta surat studi pendahuluan, yang selanjutnya dikirim ke lokasi penelitian.
- b. Melakukan wawancara pendahuluan ke beberapa pengurus HMJ di Ushuluddin dan Humaniora
- c. Menetapkan variabel, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian untuk dimasukkan pada skripsi penelitian ini.
- d. Bimbingan pada kedua dosen pembimbing mengenai skripsi penelitian yang akan disusun.

2. Tahap Persiapan

- a. Revisi serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk melanjutkan penelitian.
- b. Meminta surat riset kemudian diserahkan ke lokasi penelitian.
- c. Mengolah *blueprint* dan item-item untuk membuat instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebar kuesioner kepada responden untuk dilaksanakan uji coba instrumen pengukuran.
- b. Wawancara informan tambahan harus dilakukan, dan sejumlah dokumen yang berhubungan dengan penelitian harus dicatat.

- c. Melakukan pengujian instrumen pengukuran untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - d. Memilah butir-butir yang valid ataupun tidak valid.
 - e. Melakukan analisis serta interpretasi terhadap data yang didapat melalui penggunaan *software SPSS 26 for Windows*
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengumpulkan informasi penelitian, menggunakan saran dosen pembimbing dan mendapatkan surat persetujuan untuk munaqasah skripsi.
 - b. Melakukan pengajuan laporan hasil penelitian yang selanjutnya diujikan melalui munaqasah skripsi.

